



AKHIRNYA, DENDI COMES BACK

BISA LATIHAN:
Dendi Santoso
menjalani latihan
terpisah dari rekan-
rekannya di Lapangan
Balearjosari kemarin.

KEKHAWATIRAN bakal absennya gelandang Arema FC Dendi Santoso dalam durasi panjang tidak terbukti. Jebolan Akademi Arema FC ini sudah mulai sembuh dari cedera *hamstring*. Bahkan kemarin (1/9), dia sudah bisa latihan di Lapangan Balearjosari. Hanya, dia latihan terpisah dari rekan-rekannya.

Pulihnya Dendi ini tentu melegakan skuad Arema FC. Apalagi sebelumnya, Syaiful Indra Cahya dan Johan Ahmad Farizi yang sempat cedera juga sudah latihan normal.

Akibat alami cedera, Dendi terpaksa melewatkan *training camp* jilid 1 di Kebun Raya Purwodadi Sabtu (22/8) dan uji coba melawan Kaki Mas Dampit Sabtu lalu (29/8). Tercatat bapak satu anak itu menepi sekitar 10-12 hari. "Prediksi Kamis (3/9) atau Jumat (4/9) depan bisa mencoba untuk latihan bersama dengan tim," terang fisioterapi sport Arema FC David Setiawan saat mendampingi latihan terpisah Dendi kemarin (1/9).

Menurut dokter asal Jambi itu, Dendi mengalami progres yang baik.

Malah, bisa pulih lebih cepat dari prediksi awal. "Untuk Dendi sudah tidak merasakan sakit lagi," jelasnya.

Namun, alumnus Universitas Negeri Yogyakarta itu melanjutkan, Dendi harus tetap dalam pengawasan dari tim medis. Tujuannya, memantau terus bagaimana perkembangan cederanya. "Jangan sampai saat kembali latihan, tiba-tiba kembali cedera lagi," tuturnya.

Jadi, Dendi harus benar-benar 100 persen membaik kondisinya. David mengungkapkan, saat ini pesepak bola berusia 30 tahun tersebut tengah memasuki fase penguatan. Sebelumnya, diagnosis untuk permasalahan kaki pemain bernomor punggung 41 itu adalah cedera *hamstring* dan ada sedikit pada bagian *adductor*-nya.

Sementara itu, di tengah siap kembalinya Dendi Santoso, Arema FC harus terpaksa kehilangan satu pemainnya. Adalah Mariando Djonak yang izin meninggalkan latihan tim karena ada keperluan di tempat tinggalnya Papua yang tidak bisa

ditinggalkan. "Dia (Mariando) izin pulang ke Papua karena ada urusan," ungkap asisten pelatih Arema FC Charis Yulianto.

Meski harus meninggalkan tim, namun menurut Charis, kewajiban Mariando tidak berubah. Di mana, pemain berusia 24 tahun harus terus menjaga kondisinya. Maklum, kompetisi Liga 1 2020 memang bakal segera bergulir pada bulan Oktober mendatang. "Tugas tetap diberikan tim pelatih, kepada Mariando," tutur pria asal Blitar itu. Di mana, Charis menjelaskan, porsi latihan sama dengan yang diberikan kepada Jayus Hariono cs. "Ya, jangan sampai saat kembali kondisi menurun," terangnya.

Jadi, meski tidak mendapatkan pengawasan, mantan pemain Semen Padang itu diwanti-wanti untuk disiplin menjalankan tugas yang diberikan tim pelatih. Selain Mariando, Hendro Siswanto juga disebut pelatih linsensi A AFC itu izin tidak memperkuat tim karena ada urusan keluarga yang harus diselesaikan. (gp/abm)



SIGAP: Kapolresta Malang Kota Kombes Pol Leonardus Simarmata (jaket cokelat) memimpin olah TKP di lokasi percobaan perampokan, Jalan Kawi, Kecamatan Klojen, Senin malam (31/8).

FOTO: FOTO: LAOH MAHFUD/RADAR MALANG

Drama 1 SATPAM Gagalkan 2 RAMPOK

MALANG KOTA – Hanya bermodalkan sebilah pisau, satpam ini berhasil mengusir dua pelaku percobaan perampokan uang di mesin ATM Mandiri, Jalan Kawi, Klojen, pada Senin malam (31/8). Peristiwa itu terjadi sekitar pukul 22.00.

Informasi yang dihimpun Jawa Pos Radar Malang di lokasi, mesin ATM itu mengalami gangguan sejak pagi. Sekitar pukul 20.49, dua pegawai dari PT Tunas Artha Gardatama (TAG) tiba di lokasi. Tujuannya untuk memperbaiki mesin ATM yang bermasalah.

Kedua pegawai itu berinisial R dan I.K, masing-masing sebagai teknisi mesin dan pengamanan. Keberadaan satpam dalam perbaikan mesin ATM itu sudah sesuai standard operating procedure (SOP). R yang bertugas memperbaiki mesin itu langsung masuk ke gerai ATM. Sedangkan IK berjaga di depan pintu sambil mengawasi keadaan sekitar.

Sekitar pukul 22.00, datang dua orang berboncengan menggunakan sepeda motor matik. Mereka memakai helm dan bermasker sehingga identitasnya tidak dikenali. Diduga, pelaku itu menyangka ada pengisian uang tunai di mesin ATM tersebut, sehingga mereka mengincarnya. "Bukan

untuk mengisi uang di ATM. Tapi memperbaiki karena ada laporan bahwa mesin tersebut mengalami kerusakan di bagian penarikan uang sejak pagi hari, lalu perbaikannya baru bisa dilakukan sekitar pukul 20.49," ujar Kapolresta Malang Kota Kombes Pol Leonardus Simarmata, kemarin.

Ketika berjarak sekitar 4-5 meter itu, sepeda motor tersebut berhenti. Kemudian satu pelaku yang dibonceng itu turun sambil menodongkan senjata kepada IK. Diduga, senjata itu bukan senpi, melainkan airgun. Sementara pelaku lainnya yang mengemudikan sepeda motor menjauh di sekitar simpang tiga Jalan Tangkuban Perahu.

Pelaku langsung meletuskan tiga kali tembakan. Dua tembakan ke arah mesin ATM, sedangkan satunya lagi diarahkan kepada IK, namun tembakannya meleset. Mendapat serangan tersebut, IK berteriak agar mendapatkan perhatian dari warga sekitar. "Hooiii...", kata Leo menirukan teriakan IK saat melawan pelaku.

Khawatir menjadi sasaran massa, kedua pelaku langsung kabur ke arah Jalan Tangkuban Perahu. IK sempat mengejar, tapi kedua pelaku hilang. **(biy/c1/dan)**



LANGSUNG BERTINDAK: Personel polisi melakukan olah TKP beberapa saat setelah kejadian Senin malam (31/8).



Non Polisi-TNI Pakai Airgun, 20 Tahun Penjara

TERBONGKARNYA sindikat senjata rakitan airgun menjadi senjata api (Senpi) menjadi perhatian serius Pakar Hukum Pidana Universitas Brawijaya (UB) Dr Prija Djatmika SH MS. Dosen fakultas hukum (FH) UB itu mengingatkan agar warga berhati-hati. Sebab, warga sipil non polisi dilarang memiliki Airgun, kecuali ada izinnya. "Tidak dibenarkan warga sipil memiliki airgun. Prosedur kepemilikan airgun ini seperti izin senjata api asli," terang dia.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951, Prija mengatakan, penyalahgunaan senjata api dan angin dipidana penjara maksimal 20 tahun. "Bisa dipidana kalau ilegal. Pun untuk memilikinya ada tes fisik dan psikologi yang diadakan oleh kepolisian," beber dosen Hukum Pidana Fakultas Hukum (FH) UB itu.

Mantan jurnalis itu menyoroti maraknya penyalahgunaan senjata di Kota Malang belakangan ini. Selain senjata digunakan untuk menipu korban, juga digunakan untuk melakukan tindak kejahatan perampokan.

Karena itu, dia mendesak aparat kepolisian mengusut peredaran gelap senjata api dan angin. "Ini harus diusut sampai habis. Makin banyak yang memakai, jelas makin membahayakan keamanan masyarakat," kata dia. **(biydan)**



KEBUT INPUT DAPODIK DEMI DEADLINE BANTUAN KUOTA

DAPAT BANTUAN: Anak-anak RW 02 Kelurahan Kiduldalem saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara berkelompok di Balai Pos RT 08.

MALANG KOTA – Kabar gembira untuk 41.600 siswa siswi SD, SMP, SMA, dan SMK di Kota Malang. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) untuk memberikan bantuan kuota bakal segera tersalurkan.

Seperti diketahui, jaringan internet menjadi kendala paling utama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sebagai solusi, Kementerian memberikan bantuan subsidi kuota kepada siswa dan guru. Besarannya masing-masing 35 giga byte (GB) untuk siswa dan 42 GB untuk dosen per bulannya.

Bantuan tersebut rencananya akan diberikan dalam kurun waktu empat bulan yakni mulai September sampai Desember mendatang. Sebagai syarat, pihak sekolah harus menuntaskan input nomor hp siswa kedalam data pokok pendidikan (dapodik).

Jika ditotal, saat ini terdapat 41.600 siswa yang bakal menerima bantuan kuota internet itu. Rinciannya terdiri dari 21.396 siswa SD, 3.823 siswa SMP, 5.035 siswa SMA, dan 11.346 siswa SMK. Bantuan kuota tersebut rencananya akan disalurkan pada pertengahan bulan ini.

Sekjen Forum Komunikasi Komite Sekolah Malang (FKKM) Dihin Widarti mengatakan bahwa pihaknya telah melakukan sosialisasi. Namun karena masih dalam situasi pandemi, maka komunikasi tersebut dilakukan secara daring.

“Alhamdulillah dengan adanya bantuan dana untuk pembelian pulsa dari Kemendikbud. Semoga pembagiannya segera terealisasi dan tersampaikan secara merata kepada semua siswa yang berhak mendapatkannya,” kata Dihin saat dikonfirmasi Senin (1/9). **(eri/iik)**





MELIMPAH: Produktivitas komoditas buah terong belanda di Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, ini melimpah ruah. Total terdapat 40 hektare lahan yang dikembangkan petani dengan sistem tumpang sari.

Asa Petani Terong Belanda di Tanah Tengger

PONCOKUSUMO – Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo tidak hanya terkenal sebagai daerah penghasil tanaman sayur. Meski terbatas, dataran tanah Tengger ini juga punya komoditas tanaman buah. Salah buah asli yang tumbuh di dataran tinggi tersebut yakni terong belanda.

Terong belanda sendiri sebenarnya merupakan tanaman endemik di Desa Ngadas. Namun pengembangannya baru dirintis secara sungguh-sungguh oleh petani setempat sejak tahun 2018 lalu. Saat ini total terdapat 40 hektare lahan

milik petani setempat yang dikembangkan untuk budidaya tanaman yang memiliki nama latin *Solanum Betaceum* itu.

Ketua Kemitraan Kelompok Tani Adas Mulyo Sampetono menuturkan dari total lahan seluas 40 hektare tersebut, baru 25 persen diantaranya yang sudah mulai produktif. Komoditas terong belanda sendiri dipilih karena hanya varietas tanaman buah tersebut yang bisa bertahan di dataran tinggi. “Kalau buah yang lain rata-rata tidak bisa bertahan, kalau pun bisa tidak maksimal karena lahan kami berada diketinggian lebih dari 2000 meter diatas permukaan

laut,” kata Tono, sapaan akrabnya.

Sayangnya, meski produktifitas tanaman terong belanda melimpah, sampai saat ini para petani masih kesulitan untuk mencari pasar. “Kalau ada yang mau ya kami kasih gratis, karena kami masih belum tahu kemana pasarnya. Yang jelas bibit tanaman terong belanda ini asli dari Ngadas, jadi harus kami lestarikan,” terangnya. Karenanya, Tono dan rekan-rekan kelompok petani setempat berharap ada perhatian dari pemerintah terkait dengan pemasaran hasil panen terong belanda tersebut. (c1/iik)



RADARMALANG



FILM BIOSKOP: Film live action buatan Disney berjudul *Mulan* yang sejak lama dinantikan masyarakat hampir di seluruh penjuru dunia.

Tinggal Tunggu Tanggal Mainnya

MALANG KOTA – Dampak dari pandemik Covid-19 membuat berbagai pengusaha terpaksa berhenti beroperasi, salah satunya bioskop. Menanggapi berita akan segera dikeluarkannya izin pengoperasian kembali bioskop di Kota Malang, membuat para pelaku bisnis hiburan ini mulai bersiap. Salah satunya Movimax.

Ditemui di Kawasan Sarinah Pertokoan Pengelola Movimax Dinoyo Rulya Febriana menyebutkan pihaknya sudah mulai bersiap sejak Juli 2020. “Hingga saat ini bisa dibilang persiapan kami sudah 80

kemarin, jadi nanti tunggu dari pihak Production House (PH) film dulu nantinya,” tandasnya.

Akibat penutupan bioskop ini, beberapa film besar terpaksa menunda penayangannya. Seperti film live action buatan Disney berjudul *Mulan* yang sejak lama dinantikan masyarakat hampir di seluruh penjuru dunia. Ada juga Film spin-off dari franchise X-Men yakni *The New Mutants*. Termasuk seri kedua *A Quiet Place* yang terpaksa ditunda tepat satu minggu sebelum tanggal penayangan aslinya. Dan masih banyak lagi.

Hal sama juga terjadi pada dunia perfilman tanah air. Contohnya saja versi film dari sinetron *Tersanjung* yang sangat dinantikan masyarakat. Sempat akan rilis pada Maret 2020, versi dari film dari sinetron yang hits pada era 2000 an terpaksa gigit jari karena entah kapan bisa akhirnya tayang di layar lebar.

Lia juga menjelaskan persiapan apa saja yang telah dilakukan oleh pihaknya jika sewaktu waktu izin telah mereka kantongi. “Kami sudah siapkan bahkan mekanisme pengunjung dari masuk hingga posisi tempat duduk di dalam bioskopnya. Jadi saat masuk kita semprot dengan nanogun kemudian kami atur sedemikian rupa untuk mengurangi penumpukan pengunjung. Termasuk tempat duduk yang berjarak didalam bioskopnya” tandasnya.

Dalam kesempatan tersebut Lia juga menyebutkan pendapatnya tentang ketakutan masyarakat akan timbulnya cluster baru jika bioskop mulai beroperasi. “Saya rasa kalau pengoperasian kembali bioskop menimbulkan cluster baru tidak, justru seperti yang santer terdengar kalau dengan menonton film di bioskop bisa menaikkan imunitas,” ujarnya sambil tertawa. **(nr4/mas)**



TERTUNDA PENAYANGAN: Ada juga Film spin-off dari franchise X-Men yakni *The New Mutants*. Termasuk seri kedua *A Quiet Place* yang terpaksa ditunda tepat satu minggu sebelum tanggal penayangan aslinya.

persen. Mulai dari mekanisme pembelian tiket hingga protokol kesehatan sudah kami siapkan semua,” ujarnya.

Untuk mengembalikan minat masyarakat untuk menonton di bioskop, pihaknya telah bekerja sama dengan perusahaan film untuk memberikan tontonan yang layak dan berkualitas bagi masyarakat. Termasuk film-film yang sudah lama dinantikan penayangannya akan jadi prioritas. Namun saat ditanya perihal film apa yang telah dipersiapkan saat hari pertama pengoperasian kembali, Lia enggan memberikan tanggapannya lebih lanjut. “Kalau filmnya apa saja saya belum berani ngomong. Karena kan banyak juga film yang tertunda penayangannya





Foto: Darmono/Radar Malang

BERKARYA:

Candiono Halim alias Obeng sedang menyelesaikan karyanya berupa kreasi miniatur sepeda, aneka karyanya ini ia jual di pasar on line.

Kunjungi Situsnya di Obeng Colection

HARGA miniatur sepeda tersebut dari Rp 65 ribu hingga Rp 1,3 juta. “Yang paling mahal, Harley. Yang paling murah model sepeda biasa Rp 65 ribu, kalau becak Rp 125 ribu,” imbuh Obeng. Ada juga jenis sepeda lama yang biasanya disebut sepeda kebo di wilayah Obeng. Dia mengaku, selama pandemi, usahanya mengalami penurunan yang cukup drastis bahkan tidak ada penjualan sama sekali. Sebelum pandemi pun, dia menjajakkan hasil karyanya di Pasar Minggu Jl. Semeru. “Kalau di Pasar Minggu sebelum pandemi ini, bisa menjual hingga 5 miniatur sepeda,” jelasnya.

Namun, sejak dua minggu belakangan ini, Obeng mencoba menjajakkan hasil karyanya di situs online dengan nama Obeng Colection. Meski demikian, dia tidak pernah melakukan pameran tunggal untuk memperkenalkan hasil karyanya. “Karena tidak punya wadah, tapi saya mau dibantu Pasar Seni Bareng, karena dulu pernah mengisi di Dewan Kesenian Malang (DKM), dan ini cuma gabungan,” tutupnya. (ila/mas)

KREATOR MINIATUR SEPEDA, JAKAKI MARKET ONLINE

Dampak Pandemi Covid-19 sangat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali roda penggerak perekonomian Indonesia, yaitu penggiat UMKM (usaha mikro kecil menengah). Meski demikian, roda tersebut harus terus berjalan.

Banyak cara yang dilakukan para penggiat UMKM untuk menjalankan bisnisnya.

Salah satu contohnya, menjual produk kreasinya di pasar online seperti yang dilakukan oleh kreator miniatur sepeda, Candiono Halim.

Ketika ditemui di rumahnya di Kebalen Wetan Gang 6 Kelurahan Kota Lama, pria 60 tahun itu tampak semangat menunjukkan hasil karya seninya. Miniatur-miniatur berupa alat transportasi itu ada lima macam model. Di antaranya sepeda, becak Medan, becak Jogja, Andong, dan motor besar (moge) jenis Harley Davidson. Dia menjelaskan, hasil karya yang dia buat berdasarkan ide nya sendiri. Selain itu, kemampuannya dalam membuat hasil karya tersebut dia dapatkan dengan cara mempelajari sendiri. “Sudah sekitar 15 tahun saya menggeluti kegiatan ini, namun sempat vakum juga,” kata Laki-laki yang biasa dipanggil Obeng itu.

Dikarenakan merasa menjadi pengangguran, dia mulai menekuni untuk kembali

membuat karya-karya miniatur sepeda. Awalnya, bahan yang digunakan untuk membuat miniatur tersebut berasal dari bahan-bahan bekas yang bisa didaur ulang. “Dulu, ada kabel kampung, namanya kabel intercom,” imbuhnya.

Namun, saat ini, Obeng membuat hasil karya nya menggunakan bahan-bahan baru. “Banyak bahannya, terutama tembaga, kombinasi dengan kawat biasa dan besi, plat seng, juga kuningan,” jelas Obeng. Biasanya, pengerjaan 10 miniatur membutuhkan waktu hingga 2 minggu.

“Berarti, untuk satu miniatur membutuhkan waktu kurang dari dua hari,” katanya. Dia menuturkan, dalam pengerjaan tersebut tidak ada tingkat kesulitan yang luar biasa karena dia sudah terbiasa. “Tapi rangkaian jerujinya, menata seperti matahari, dipotong, ditempel, disolder, itu yang sedikit rumit,” jelasnya. Solder yang digunakan adalah solder listrik biasa dengan daya 100 Watt. (ila/mas)



TANAM PORANG: 1) Wali Kota Batu Hj. Dra. Dewanti Rumpoko M.Si bersama 2) Wakil Rektor Bidang Riset, Kerjasama dan Kealumnian, ITS, Bambang Pramujati Phd secara simbolis melakukan tanam porang di AMKE, Desa Oro-Oro Ombo kemarin Selasa (1/9).

TANAMAN PORANG MILIKI MANFAAT PENGGANTI KARBOHIDRAT GLUTEN BERNILAI EKONOMIS

Lahan seluas 8 hektare di Desa Oro-Oro Ombo, Kota Batu ditargetkan bakal bisa ditanami budidaya Tanaman Porang yang memiliki nilai ekonomis tinggi bagi warga masyarakat. Program yang bekerja sama Pemkot Batu dengan ITS (Institut Teknologi Sepuluh November) Surabaya ini kemarin (1/9) dimulai dengan ditandai dengan penadatangan MoU antara warga, akademisi dan perwakilan pemerintah. Apa manfaat Tanaman Porang?.

KELEBIHAN dari tanaman Porang memiliki manfaat sebagai pengganti dari karbohidrat gluten yang tidak baik untuk kesehatan seperti banyak ditemui di makanan jenis roti. Sehingga ke depannya tanaman porang ini harus menjadi produk olahan konsumsi supaya memiliki nilai harga yang lebih.

Penyuluh Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Sri Asih SP MP menjelaskan Porang sendiri merupakan tanaman herbal penghasil umbi yang kaya akan kandungan zat glucomanan. Masa tanam Porang termasuk singkat karena hanya butuh waktu minimal dua tahun saja agar bisa diambil manfaat ekonomisnya. "Harus dibantu dengan teknologi yang maju, karena kandungan karbohidrat non gluten dari tanaman porang baik untuk kesehatan," katanya. Lebih lanjut, dia mengungkapkan potensi pertanian konsumsi dan non konsumsi di Kota Batu sangat berprospek ditahun-tahun selanjutnya.

Untuk analisisnya, Sri menjelaskan luas 1 hektare tanaman porang bisa menghasilkan 60 ton dengan keuntungan sebesar Rp 443 juta. Atau harga setiap kilo umbi porang saat ini

diangka Rp 13 ribu. Ketika dijadikan produk olahan tepung porang, perkilonya memiliki harga Rp 160 ribu. "Ini sebagai upaya untuk menjaga kestabilan pangan ditengah pandemi Covid-19 dan menjaga kelestarian alam," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kehutanan Cabang Malang, Sapto Yuwono mengatakan sejak tahun 1975 tanaman porang di Indonesia bergairah kembali dengan nilai ekonomis yang memadai. Setelah sebelumnya pada jaman kependudukan jepang pernah diproduksi secara masal dengan diekspor ke Taiwan, Singapura dan Korea Selatan. "Saat ini porang dimanfaatkan untuk bahan pangan dan bahan baku industri, juga petani yang membudidaya Porang sudah banyak yang muncul," katanya.

Sementara itu acara simbolis dilakukan bertempat di Kampung Edukasi Healing Forest dan HHBK Center AMKE Desa Oro-Oro Ombo, Kecamatan Batu. Hadir di acara tersebut Wali Kota Batu, Hj. Dra. Dewanti Rumpoko M.Si, Dandim 0818 Malang-Batu Letkol Inf Yusuf Dody Sandra S.I.P., M.I.Pol, Wakapolres Batu Kumpul Suharsono, Kajari Batu Supriyanto. **(Nug/mas)**